Analisis Studi Kelayakan Finansial Dan Perancangan Aplikasi Pada Rencana Usaha Sayur *Online* “Aerys Fresh”

Analysis Feasibility Study Of Financial And Application Design On Online Vegetables Business Plan “Aerys Fresh”

Rika Kharlina Ekawati¹, Silvia Gunawan², Debby Holima Sindi³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK GI MDP

E-mail: ¹rika@mdp.ac.id, ²silviagwn@mhs.mdp.ac.id, ³debbyholimasindy@mhs.mdp.ac.id

Abstrak

Studi kelayakan merupakan suatu kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan menilai layak atau tidak suatu proyek bisnis dijalankan. Dalam penelitian ini membahas tentang rencana usaha sayur online “Aerys Fresh” untuk dapat dianalisis kelayakan usahanya dalam bidang finansial. Kemudian merancang sebuah aplikasi berbasis *smartphone* untuk usaha ini agar dapat lebih mudah menjangkau pelanggan. Metode penelitian menggunakan aspek finansial yang berupa rencana kebutuhan modal, biaya produksi, *Payback Period* dan *Net Present Value* untuk dapat menilai kelayakan usaha. Hasil dari analisis yang dilakukan menyatakan bahwa rencana usaha Aerys Fresh ini layak untuk dijalankan. Diperoleh hasil dari perhitungan *Payback Period* (PP) bahwa usaha ini akan mendapatkan pengembalian dari modal yang dikeluarkan dalam kurun waktu 1 tahun 1 bulan. Dari perhitungan *Net Present Value* (NPV) diperoleh angka sebesar 223.408.922,2 yang bernilai positif sehingga menyatakan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan. Tahap selanjutnya adalah merancang aplikasi berbasis *smartphone* untuk dapat membantu usaha Aerys Fresh lebih dekat pada pelanggan dan dapat memesan sayuran segar hanya dengan menggunakan ponsel. Aplikasi untuk *smartphone* ini dirancang dengan memenuhi kebutuhan pelanggan yang ingin berbelanja dengan lebih mudah.

Kata kunci: studi kelayakan, aspek finansial, *Payback Period*, *Net Present Value*, rancangan aplikasi

Abstract

Feasibility study is an activity to evaluate, analyze, and assess whether or not a business project is feasible to run. This research discusses the online vegetable business plan "Aerys Fresh" to analyze the feasibility of its business in the financial sector. Then design a smartphone-based application for this business so that it can more easily reach customers. The research method uses financial aspects in the form of plans for capital requirements, production costs, Payback Period and Net Present Value to assess business feasibility. The results of the analysis conducted state that the Aerys Fresh business plan is feasible to run. The results of the Payback Period (PP) calculation show that this business will get a return on the capital issued within 1 year and 1 month. From the calculation of the Net Present Value (NPV), it is obtained a number of 223,408,922.2 which is positive, so it states that this business is feasible to run. The next stage is to design a smartphone-based application to help Aerys Fresh's business be closer to customers and be able to order fresh vegetables using only a cellphone. This application for smartphones is designed to meet the needs of customers who want to shop more easily.

Keywords: *feasibility study, financial aspects, Payback Period, Net Present Value, application design*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi bagi perusahaan saat ini mendatangkan manfaat yang dapat mendukung proses bisnis yang berjalan. Penerapan teknologi juga dirasakan sangat berguna untuk bisa menjangkau pelanggan lebih mudah. Salah satu yang marak saat ini digunakan adalah aplikasi. Aplikasi yang dibuat oleh suatu perusahaan, dapat digunakan lebih mudah oleh pelanggan khususnya dengan menggunakan *smartphone*. Tercatat pengguna *smartphone* tumbuh dari 2,1 milyar pada tahun 2016 menjadi 2,53 milyar pada tahun 2018 dan diharapkan bahwa data ini akan melewati batas 3 milyar pada tahun 2021 [1].

Sumber : aptoideguide.com [1]

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Pengguna Smartphone

Dari gambar 1 di atas, terlihat bahwa perkembangan penggunaan *smartphone* terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini, menjadi pertimbangan bagi setiap perusahaan untuk dapat mengembangkan usahanya terutama untuk segmen pengguna *smartphone*. Penggunaan aplikasi perusahaan diharapkan mampu menjangkau pelanggan dengan lebih mudah melalui *smartphone* yang dimiliki oleh para konsumennya.

Selain itu, hal penting yang perlu dianalisis oleh perusahaan yaitu dari segi finansial. Dengan menerapkan perhitungan yang tepat, suatu perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas dan kinerjanya agar tercapai tujuan perusahaan serta dapat berkembang lebih luas. terlebih, dengan konsep finansial yang terukur, dapat menentukan apakah usaha tersebut layak dijalankan atau tidak. Namun, kesalahan penerapan teknologi terutama perencanaan penggunaan aplikasi dan perhitungan yang dilakukan sebelum memulai rencana tersebut, dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Untuk itu, suatu rencana penerapan teknologi khususnya aplikasi perusahaan harus dilakukan dengan perhitungan finansial yang matang guna menghindari kesalahan penggunaan dan pengeluaran yang lebih besar.

Penerapan aplikasi *smartphone* bukan hanya ditujukan untuk perusahaan berskala besar, tetapi juga usaha yang sederhana dan ukm-ukm kecil. Baik itu merupakan usaha yang sudah berjalan maupun usaha yang masih dalam tahap perencanaan. Aerys Fresh merupakan salah satu rencana usaha yang akan diterapkan untuk membantu pelanggan agar lebih mudah mendapatkan sayuran segar tanpa perlu datang ke pasar. Aerys Fresh ini mengusung konsep aplikasi yang

menawarkan berbagai jenis sayur mayur dan resep sehat. perancangan aplikasi yang akan dibuat meliputi penjualan sayuran segar yang bisa dipilih sendiri oleh pelanggan yang dapat digunakan di smartphone masing-masing pelanggan dengan mendownload aplikasi Aerys Fresh. Selain itu, aplikasi ini juga menawarkan resep-resep sehat yang bahan bakunya dapat dipesan di aplikasi ini.

Sebelum usaha ini dijalankan, maka akan diuji terlebih dahulu kelayakan usaha ini dengan menggunakan aspek finansial. Studi kelayakan diperlukan untuk dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam pendirian usaha [2]. Studi kelayakan menurut Jumingan dalam Afyah [3] merupakan penilaian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek, dan studi kelayakan proyek mempunyai tujuan menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Dalam usaha ini, aspek teknologi yang dianalisis berupa rencana tampilan aplikasi sebelum dijalankan dan analisis perhitungan finansial berupa perkiraan dana yang akan dikeluarkan. Dana yang ditetapkan tersebut kemudian diolah dengan menggunakan analisis *Payback Period* (PP) guna melihat periode pengembalian dan *Net Present Value* (NPV).

Hasil dari analisis finansial tersebut dapat menjadi acuan untuk menentukan apakah usaha ini layak dijalankan atau tidak. Serta untuk dapat menentukan apakah usaha ini akan mendapatkan keuntungan ekonomis ke depannya sebagai tujuan perusahaan. Kemudian merancang aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan usaha ini dengan format dan tampilan sederhana dari usaha Aerys Fresh yang mudah digunakan terutama dengan menggunakan ponsel.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini yaitu studi kelayakan bisnis dalam bidang finansial dan perancangan aplikasi dari rencana usaha sayur online Aerys Fresh.

2.1 Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan merupakan suatu kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan menilai layak atau tidak suatu proyek bisnis dijalankan. Secara umum, tujuan diadakan studi kelayakan khususnya bagi investor yaitu menghindari keterlanjuran investasi atau penanaman modal yang terlalu besar untuk suatu proyek atau kegiatan usaha yang ternyata tidak menguntungkan [3].

Dalam buku studi kelayakan bisnis untuk wirausaha [4] dijelaskan bahwa studi ini merupakan penelitian yang menyangkut berbagai aspek, baik itu dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi sampai dengan aspek manajemen dan keuangannya. Dimana itu semua digunakan untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dikerjakan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan.

Dalam penelitian ini hanya mengambil aspek finansial sebagai dasar penentuan melalui perhitungan matematika untuk menentukan apakah usaha sayur online ini layak dijalankan atau tidak. Perhitungan aspek finansial ini berdasarkan metode *Payback Period* (PP) dan *Net Present Value* (NPV).

2.2 Aspek Finansial

Dalam studi kelayakan bisnis, aspek finansial disebut juga dengan aspek keuangan. Keuangan merupakan salah satu fungsi bisnis yang bertujuan untuk membuat keputusan keputusan investasi, pendanaan dan dividen [4]. Aspek finansial ini juga dijelaskan oleh Sofyan dalam Afyah [3] bahwa analisis finansial adalah kegiatan melakukan penilaian dan penentuan satuan rupiah terhadap aspek-aspek yang dianggap layak dari keputusan yang dibuat dalam tahapan analisis usaha.

Tujuan menganalisis aspek keuangan adalah untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara

pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal, kemampuan usaha untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan dan menilai apakah usaha akan dapat berkembang terus [5]. Aspek finansial yang dibahas dalam penelitian ini meliputi rencana kebutuhan dana, biaya produksi, perhitungan *Payback Period* (PP) dan *Net Present Value* (NPV).

2.3 Payback Period (PP)

Analisis periode pengembalian atau *Payback Period* (PP) merupakan jumlah yang dibutuhkan untuk mengembalikan atau menetapkan ongkos investasi awal dengan tingkat pengembalian tertentu [6]. Perhitungan ini diperlukan untuk dapat menentukan berapa lama periode pengembalian dari dana yang dikeluarkan. Adapun rumus dari *Payback Period* (PP) adalah sebagai berikut [7] :

$$PP = \frac{\text{Nilai Investasi atau Initial Cash Flow}}{\text{Cash Inflow}} \times 1 \text{ Tahun} \dots\dots (1)$$

Kriteria penilaian :

- a. Jika *payback period* lebih pendek waktunya dari maksimum *payback period*nya maka usulan investasi dapat diterima.
- b. Jika *payback period* lebih panjang dari waktunya dari maksimum *payback period* nya maka usulan investasi tidak dapat diterima.

2.4 Net Present Value

Analisis *Net Present Value* (NPV) sudah cukup sering digunakan khususnya untuk perhitungan kelayakan suatu usaha. NPV sendiri memiliki kriteria khusus untuk dapat membaca hasilnya. melansir dari Siegel dalam Prayuda dan Buliali [8] *Net Present Value* merupakan metode yang membandingkan keseluruhan pengeluaran dengan keseluruhan penerimaan pada tingkat bunga tertentu.

Secara singkat, formula untuk menghitung NPV, yaitu:

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CFT}{(1+i)^n} - I \dots\dots (2)$$

Dengan kriteria:

- 1) Bila $NPV \geq 0$, maka usaha tersebut layak dilaksanakan
- 2) Bila $NPV < 0$, maka usaha tersebut tidak layak dilaksanakan

2.5 Perancangan Aplikasi

Perancangan merupakan tahap dari analisis sistem dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu aplikasi [9]. Perancangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu merancang sebuah tampilan aplikasi berbasis *smartphone* untuk tahap awal perencanaan usaha sayur online Aerys Fresh. Tampilan yang dirancang menyesuaikan ukuran dari *smartphone*. Rancangan tampilan aplikasi ini yaitu berisi login, daftar akun, verifikasi, tampilan beranda, jenis sayuran yang dijual dalam tampilan foto, resep sehat, sampai menu pembelian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Rencana Usaha

Rencana usaha yang akan dibuat yaitu sebuah konsep penjualan sayur online berbasis aplikasi *smartphone* bernama Aerys Fresh. Aerys Fresh adalah aplikasi yang menawarkan berbagai jenis sayur mayur dan resep sehat. Dikarenakan kurangnya kesadaran akan kesehatan terutama di bidang pangan menjadikan dasar bagi untuk merencanakan membuat usaha ini. Ditambah masyarakat juga lebih sering untuk memesan online makanan siap saji dibanding

membelinya sendiri. Hal ini yang membuat yang menjadi landasan Aerys Fresh untuk menawarkan produk yang berisi makanan sehat serta bahan-bahan yang segar dipadukan dengan pemesanan online yang sering dimanfaatkan masyarakat Indonesia sekarang ini. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah membeli sayuran segar tanpa perlu ke pasar.

Gambar 2. Tampilan Rencana Usaha Aerys Fresh

3.2 Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan berkaitan dengan usaha yang akan didirikan. Sebelum mendirikan usaha ini, maka akan dirancang terlebih dahulu kebutuhan dana untuk menunjang operasionalnya. Berikut rincian modal awal yang dibutuhkan:

Tabel 1. Rencana Kebutuhan Dana

Kebutuhan	Jumlah	Harga	Total Harga
Sewa Ruko	1	Rp 80,000,000.00	Rp 80,000,000.00
Dana Pembuatan Aplikasi	1	Rp 20,000,000.00	Rp 20,000,000.00
Sofa+meja	1	Rp 8,000,000.00	Rp 8,000,000.00
CCTV	5	Rp 1,800,000.00	Rp 9,000,000.00
AC	4	Rp 2,000,000.00	Rp 8,000,000.00
Lemari Berkas	1	Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00
Kulkas Sayur	2	Rp 28,578,000.00	Rp 57,156,000.00
kursi+meja	5	Rp 1,600,000.00	Rp 8,000,000.00
Monitor CCTV/TV	1	Rp 2,500,000.00	Rp 2,500,000.00
Komputer/PC	4	Rp 12,000,000.00	Rp 48,000,000.00
Mobil Pick up	1	Rp 141,400,000.00	Rp 141,400,000.00
Sepeda Motor	5	Rp 16,000,000.00	Rp 80,000,000.00
Box Motor	5	Rp 500,000.00	Rp 2,500,000.00
Biaya Lain-lain		Rp 30,000,000.00	Rp 30,000,000.00
TOTAL			Rp 496,056,000.00

Dari tabel 1 terlihat rincian dana yang dibutuhkan sebagai modal awal usaha ini. Total dana yang dibutuhkan di awal usaha adalah Rp 496.056.000. Adapun penetapan dana pembuatan aplikasi yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebesar Rp 20.000.000. Angka ini diperoleh berdasarkan standar biaya pembuatan aplikasi Android dan IOS [10] yang menyebutkan bahwa standar biaya pembuatan aplikasi dalam layanan Android App dan Website Plan membutuhkan biaya awal sebesar 3 juta rupiah dan biaya per bulan sejumlah 0,5 juta rupiah. Layanan iPhone App dan website plan biaya yang dikeluarkan di awal sebesar 4 juta rupiah dan biaya per bulan sekitar 0,5 juta rupiah.

Maka analisis perhitungan dana pembuatan aplikasi untuk usaha ini diasumsikan sebagai berikut:

Biaya awal	Rp 3,000,000.00
Biaya per bulan selama 2 tahun	Rp 12,000,000.00
Dana cadangan implementasi aplikasi	<u>Rp 5,000,000.00</u>
Total Dana Rencana Aplikasi	Rp 20,000,000.00

3.3 Biaya Produksi

Biaya produksi yang dianggarkan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Biaya Produksi

<u>Kebutuhan</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Harga</u>
<u>Gaji Karyawan</u>		<u>Rp 12,450,000.00</u>
<u>Rincian :</u>		
<u>Kasir = 1 x 1.500.000</u>		
<u>Admin = 3 x 1.000.000</u>		
<u>Kurir = 5 x 750.000</u>		
<u>Packing = 7 x 600.000</u>		
<u>Wi-fi</u>		<u>Rp 500,000.00</u>
<u>Biaya lain lain(Listrik,PDAM)</u>		<u>Rp 3,000,000.00</u>
<u>Bahan Baku</u>		<u>Rp 15,000,000.00</u>
<u>Plastik(Kemasan sayur)</u>		<u>Rp 1,500,000.00</u>
<u>Service Motor</u>		<u>Rp 1,000,000.00</u>
<u>Service Mobil</u>		<u>Rp 400,000.00</u>
<u>Minyak Motor</u>		<u>Rp 3,000,000.00</u>
<u>Minyak Mobil</u>		<u>Rp 500,000.00</u>
TOTAL		<u>Rp 37,350,000.00</u>

Dalam tabel 2 berisi rincian rencana biaya produksi yang berisi gaji karyawan, pemanfaatan Wifi, biaya lain-lain berupa listrik dan PDAM, bahan baku dan sebagainya. Perhitungan ini sebagai asumsi awal untuk menentukan pengeluaran apa saja yang akan dilakukan ketika usaha telah berjalan. Total pengeluaran dalam 1 bulan berjalan adalah sebesar Rp 37.350.000. Jika pengeluaran tersebut dilakukan selama 1 tahun, maka diperoleh hasil sebesar Rp 448.200.000 yang merupakan perhitungan dari total produksi 1 bulan dikalikan 12 bulan. Hasil ini disebut juga aliran kas atau *Cash Inflow*.

3.3 Perhitungan Payback Period (PP)

Analisis *Payback Period* (PP) ini dilakukan dengan menghitung jumlah dana yang telah dikeluarkan beserta aliran kas yang dilakukan selama 1 tahun agar dapat melihat kapan periode pengembalian modal. Berikut perhitungannya:

$$PP = \frac{\text{Nilai Investasi atau Initial Cash Flow}}{\text{Cash Inflow}} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$PP = \frac{496.056.000}{448.200.000} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$PP = 1,107 \times 1 \text{ Tahun}$$

$$PP = 1 \text{ Tahun, 1 Bulan}$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh angka 1,107 yang artinya dana yang telah dikeluarkan akan diperoleh pengembaliannya dalam periode 1 tahun 1 bulan atau selama 13 bulan setelah usaha dijalankan. Maka usaha ini layak dijalankan karena *payback period* lebih pendek waktunya dari maksimum *payback period*nya.

3.4 Analisis Net Present Value (NPV)

Analisis ini diperlukan untuk menentukan apakah usaha sayur online ini layak dijalankan atau tidak. Diasumsikan bahwa umur ekonomis usaha ini adalah selama 2 tahun dan tingkat rata-rata suku bunga saat ini yaitu sebesar 16%. Berikut perhitungannya dengan menggunakan rumus yang tersedia :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+i)^n} - I$$

$$NPV = \frac{448.200.000}{(1+0,16)^1} + \frac{448.200.000}{(1+0,16)^2} - 496.056.000$$

$$NPV = \frac{448.200.000}{1,16} + \frac{448.200.000}{1,3456} - 496.056.000$$

$$NPV = 386.379.310,3 + 333.085.612,1 - 496.056.000$$

$$NPV = 719.464.922,4 - 496.056.000$$

$$NPV = 223.408.922,4$$

Dari perhitungan NPV yang telah dilakukan, diperoleh angka sebesar 223.408.922,4. Hasil ini bernilai positif atau $NPV \geq 0$, maka usaha ini dinilai layak untuk dilaksanakan.

3.5 Perancangan Aplikasi Berbasis Smartphone

Setelah melakukan perhitungan finansial dan didapatkan hasil bahwa usaha ini layak untuk dijalankan, maka tahap berikutnya yaitu perancangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Dalam hal ini, Aerys Fresh sebagai usaha yang direncanakan memiliki misi merancang aplikasi untuk memasarkan produknya yang berupa sayur mayur. Perancangan aplikasi dari Aerys Fresh ini berupa desain tampilan antarmuka untuk smartphone. Berikut alur sistem kerjanya:

Gambar 3. Alur Sistem Kerja Aerys Fresh

Dari gambar 3, dapat dijelaskan bahwa alurnya dimulai dari konsumen terlebih dahulu yang akan membeli sayur, diwajibkan untuk login terlebih dahulu. Kemudian pesanan konsumen ini akan diterima oleh penjual/petani untuk disiapkan pesanannya. berikutnya pesanan tersebut akan diantarkan oleh kurir ke alamat yang dituju dan terakhir pesanan tiba di tangan konsumen.

Gambar 4. Tampilan Awal Antarmuka Aerys Fresh

Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan sistem login bagi konsumen yang ingin melakukan pemesanan.. Terlihat pada gambar 4, tampilan awal berupa login untuk dapat masuk sistem Aerys. Jika konsumen belum terdaftar, maka dapat melakukan registrasi terlebih dahulu.

Gambar 5 Tampilan Beranda Aerys Fresh

Setelah login, maka sistem aplikasi akan memverifikasi penggunaanya. kemudian akan muncul tampilan beranda dari aplikasi Aerys ini. Antarmuka beranda berisi tombol untuk membeli sayur dan resep sehat. Selanjutnya jika di klik tombol untuk “sayur” maka akan tampil halaman yang berisi pilihan sayur yang dijual di aplikasi Aerys Fresh.

Gambar 6 Tampilan Pemesanan

Gambar 6 memperlihatkan aplikasi yang telah siap untuk memverifikasi pesanan pelanggan. sayur yang dipilih oleh pelanggan dapat dimasukkan terlebih dahulu ke dalam keranjang. Selanjutnya beralih ke menu berikutnya yaitu tombol resep di bagian beranda. Terlihat tampilan beberapa resep sehat yang disajikan oleh aplikasi ini.

Gambar 7 Tampilan Menu Resep

Gambar 7 menyajikan tampilan salah satu resep yang bisa dipilih oleh pelanggan dan kemudian akan tampil cara membuat membuat resep tersebut beserta bahan yang dibutuhkan. Pelanggan dapat menambahkan resep tersebut ke dalam keranjang pembelian. Maka seluruh bahan yang diperlukan untuk memasak resep tersebut bisa dipesan dan dikirim ke alamat pelanggan.

Gambar 8 Tampilan Pembayaran

Setelah semua pesanan ada di keranjang pembelian, maka akan dilakukan proses pembayaran oleh pelanggan dengan ongkos kirim yang tertera di aplikasi. Pelanggan dapat memilih metode pembayaran, kemudian klik “bayar” maka akan tampil notifikasi bahwa pembayaran berhasil dilengkapi dengan info order, jumlah bayar dan tanggal transaksi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil perhitungan dan pembahasannya sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rencana usaha Aerys Fresh ini layak untuk dijalankan karena telah memenuhi kualifikasi dari perhitungan *Payback Period* (PP) dan *Net Present Value* (NPV) yang telah dilakukan. Hasil dari periode pengembalian yang telah dianalisis diperoleh informasi bahwa usaha ini akan balik modal dalam kurun waktu 1 tahun 1 bulan. Dari segi kelayakan, diperoleh angka sebesar 223.408.922,2 yang bernilai positif sehingga memenuhi kaidah perhitungan *Net Present Value* (NPV) yang menyatakan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan. Setelah usaha tersebut dinyatakan layak, maka tahap selanjutnya adalah merancang aplikasi berbasis *smartphone*. Aplikasi ini juga tepat dilaksanakan karena dapat membantu usaha Aerys Fresh untuk lebih dekat pada pelanggan dan dapat memesan sayuran segar hanya dengan menggunakan ponsel. Aplikasi untuk *smartphone* ini dirancang dengan memenuhi kebutuhan pelanggan yang ingin berbelanja dengan lebih mudah.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menggunakan aspek lain dalam menentukan kelayakan suatu usaha. Di bagian aspek finansial, dapat menggunakan beberapa jenis metode perhitungan untuk menilai kinerja keuangan ketika usaha dijalankan. Rancangan aplikasi juga diharapkan dapat lebih beragam dalam menampilkan produk lainnya. Tidak hanya terbatas pada sayur-mayur, tapi juga bahan baku masakan yang lainnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akarsana, Asirwanda, 2019, *Resiko Menggunakan VPN Gratis dan bahayanya Bagi Aktivitas Perbankan Anda*, <https://aptoideguide.com/10-aplikasi-android-terbaik-gratis-2019/> [Diakses pada 12 Desember 2020]
- [2] Nugraha, E.P. 2019, *Analisis Kelayakan Usaha CV. Ruchi Ditinjau dari Aspek Pasar, Aspek Teknis Manajemen, Aspek Hukum, Aspek Lingkungan, Aspek Ekonomi Sosial, Serta Aspek Finansial (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- [3] Afiah, A., 2015, *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar)*, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23 (1).
- [4] Sulastri, Lilis. 2016, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*, LGM - LaGood's Publishing, Bandung.
- [5] Lasamahu, H., Simnajat, R.A. and Winarni, W. 2016, *Analisis Study Kelayakan Usaha Dan Penerapan Sistem Hazard Analysis Critical Control Point pada IKM Ina Parina Di Kab. Maluku Tengah*, *Jurnal Rekayasa*, 4(2), pp.96-103.
- [6] Nugraha, E.P., 2019. *Analisis Kelayakan Usaha Cv. Ruchi Ditinjau dari Aspek Pasar, Aspek Teknis Manajemen, Aspek Hukum, Aspek Lingkungan, Aspek Ekonomi Sosial, Serta Aspek Finansial (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.

- [7] Syahsudarmi, S., 2020, *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus Pada Home Industri" Ollanda Brownies" Panam Pekanbaru)*, *Eko dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 11(3), pp.216-225.
- [8] Prayuda, J.A. and Buliali, J.L 2017, *Studi Kelayakan Aplikasi Sales Force Automation pada PT. Semester Nustra Distrindo. SISFO Vol 6 No 2, 6.*
- [9] Bakti, S., Hasibuan, N.A., Sianturi, L.T. and Sianturi, R.D. 2016, *Perancangan Aplikasi Pembelajaran Coreldraw X3 Menggunakan Metode Web Based Learning (WBL)*, *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 3(4).
- [10] Markey. 2019, *Standar Biaya Pembuatan Aplikasi Android dan IOS*, <https://markey.id/blog/development/application/standar-biaya-pembuatan-aplikasi> [Diakses pada 20 November 2020]